BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *corporate social responsibility* terhadap laba perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2013. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver 20.00.* Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjalan dengan baik, dapat dilihat dari programnya yang selalu tercapai pada laporan tahunan.
2. Perolehan laba pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya.
3. Penerapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain saran untuk:

5.2.1 Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan program *corporate social responsibility* dan melaksanakannya secara berkala.

5.2.2 Pemerintah

Pemerintah diharapkan menerapkan aturan yang baku mengenai *corporate social responsibility*, aturan yang akan dibuat haruslah dapat diterima oleh seluruh pihak yang terkait.

5.2.3 Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam menentukan langkah dalam berinvestasi, dengan memperhatikan pelaksanaan aktivitas *corporate social responsibility* perusahaan.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Corporate social responsibility merupakan suatu konsep yang masih akan berkembang, maka bagi pihak-pihak yang tertarik dalam mendalami konsep ini selanjutnya diharapkan:

1. Penelitian lebih diperluas terkait perusahaan yang diteliti selain perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengganti proksi profitabilitas, misalnya menggunakan ROE.